

Pemuda Adat dalam Konteks Pemajuan Kebudayaan:

"Gerakan Kebudayaan Generasi Muda Minahasa Menjaga Adat Tradisi"



Kalfein M. Wuisan

Masyarakat Adat Minahasa

Konteks masyarakat adat Minahasa, secara geografis berada di wilayah yang bukan lagi terpencil dan pendalaman, lokasinya dapat diakses oleh transportasi. Tetapi masih banyak juga orang-orang yang melakukan aktivitas/tinggal di kampung di daerah perbukitan/pegunungan.

Masyarakat adat Minahasa masih hidup dalam *way of life* atau *cara hidup sesuai* adat tradisi kebudayaan Minahasa, namun walaupun begitu mereka sejak zaman kolonialisme telah berinteraksi dengan modernitas (Mengecap Pendidikan modern dsb). *Way of Life* dan pengetahuan modern tersebut juga digunakan untuk melawan kolonialisme.

Minahasa lebih kepada sebuah bangsa yang memegang konsep untuk terus berubah. Orang Minahasa beranggapan bahwa tugas kehidupan harus berkembang. Ini untuk menunjukkan kelangsungan hidup. Terus berinteraksi, menyatu dengan adat tradisi, alam, dan jiwa zaman (pengetahuan, modernitas, teknologi terbaru, dsb.)



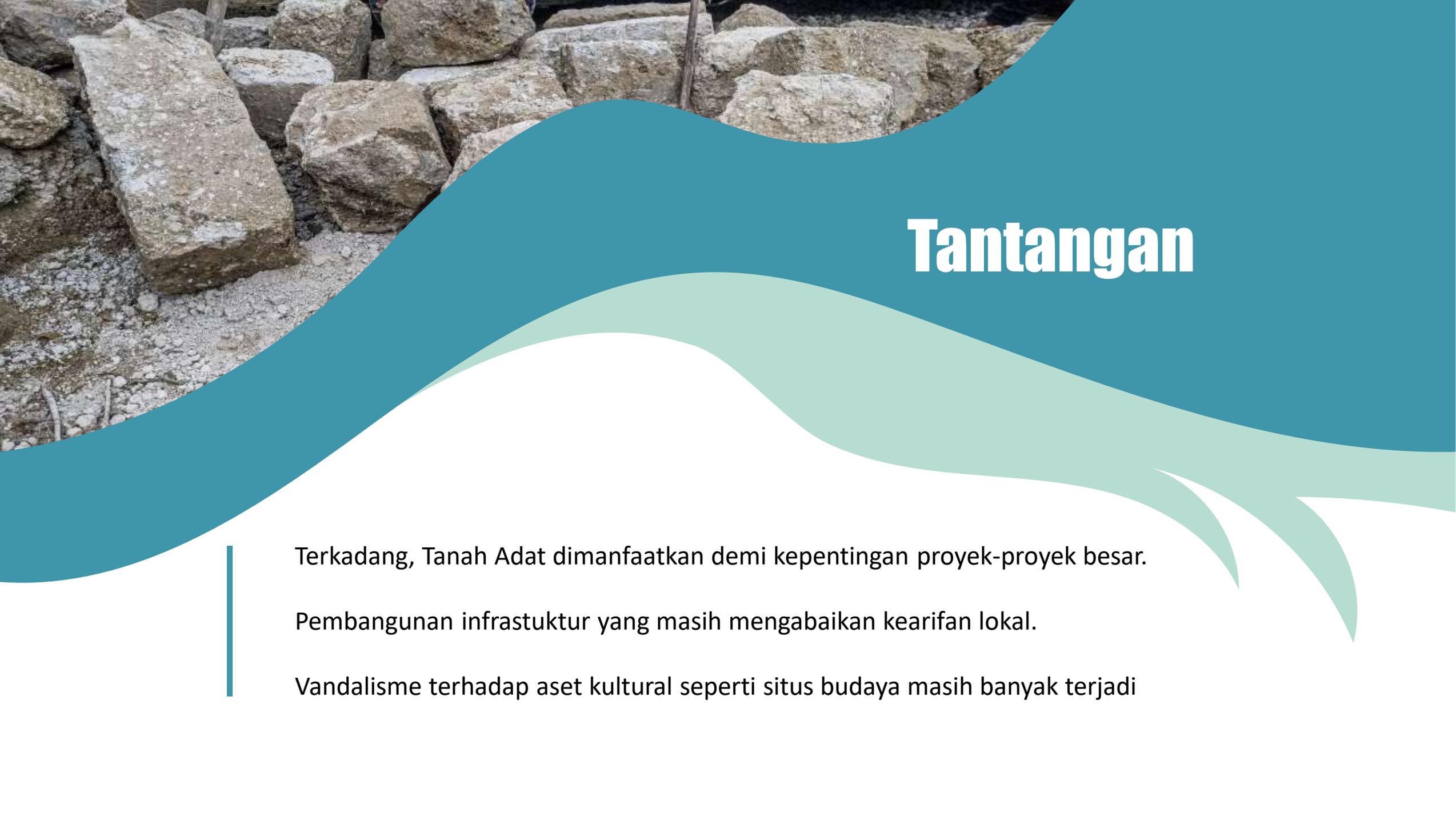
Wawasan Masyarakat Adat

Masyarakat adat Minahasa di zaman ini.

Orang-orang yang hidup dengan latar belakang adat, yang hidup di hari ini, tidak mengingkari kondisi jaman di konteks kekinian. Mereka terus melakukan dialog dan berinteraksi dengan perubahan zaman.

Karena tradisi bukan soal masa lalu belaka. Tradisi itu adalah sesuatu yang terus menginspirasi kita. Tradisi adalah sesuatu yang dekat dengan kita. Generasi hari ini punya tradisi sendiri.



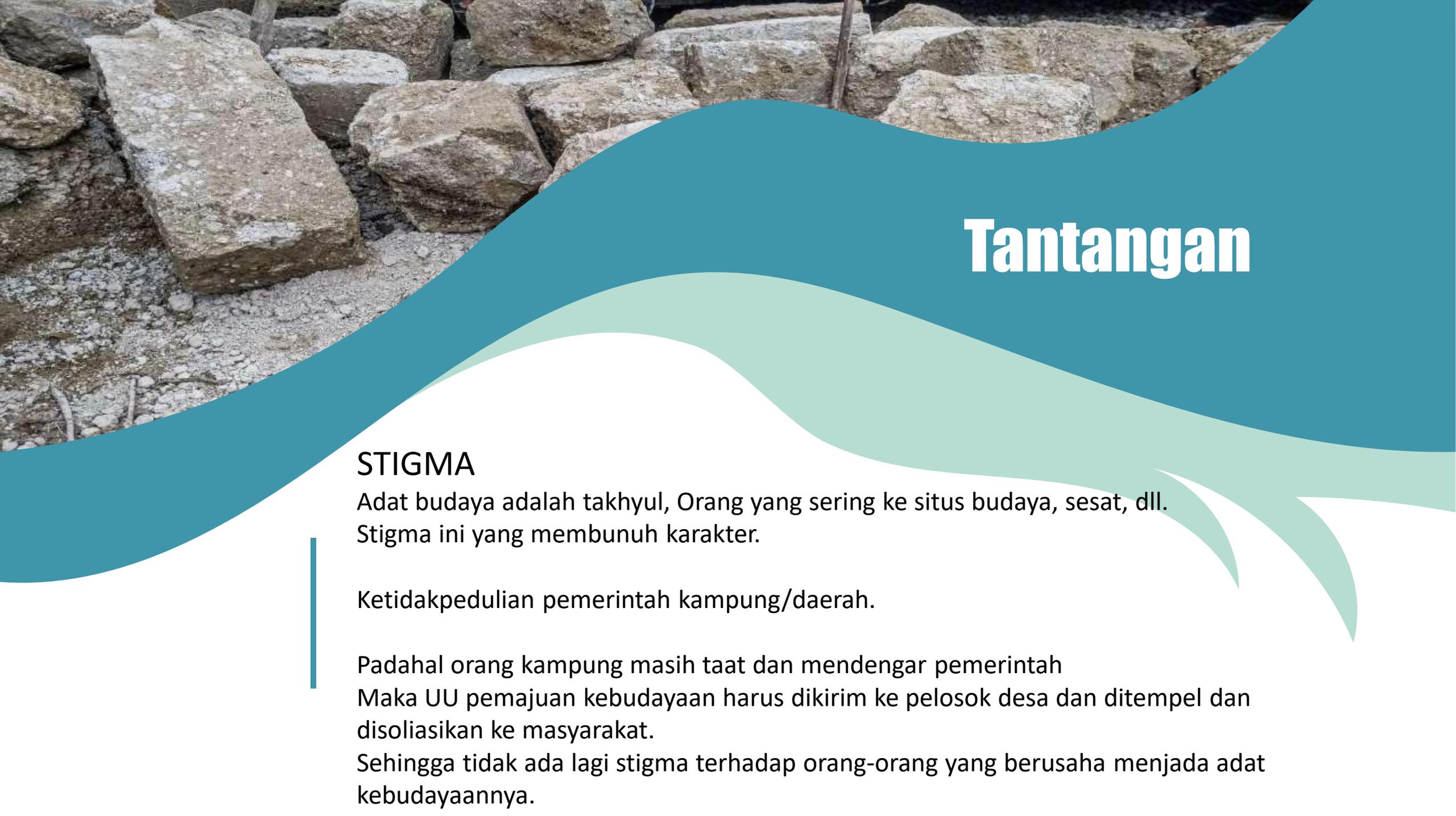


Tantangan

Terkadang, Tanah Adat dimanfaatkan demi kepentingan proyek-proyek besar.

Pembangunan infrastruktur yang masih mengabaikan kearifan lokal.

Vandalisme terhadap aset kultural seperti situs budaya masih banyak terjadi



Tantangan

STIGMA

Adat budaya adalah takhyul, Orang yang sering ke situs budaya, sesat, dll. Stigma ini yang membunuh karakter.

Ketidakpedulian pemerintah kampung/daerah.

Padahal orang kampung masih taat dan mendengar pemerintah
Maka UU pemajuan kebudayaan harus dikirim ke pelosok desa dan ditempel dan disoliasikan ke masyarakat.
Sehingga tidak ada lagi stigma terhadap orang-orang yang berusaha menjaga adat kebudayaannya.

UPAYA-UPAYA KEBUDAYAAN





Gerakan Kebudayaan Generasi Muda Minahasa Menjaga Adat Tradisi

Disebut gerakan kebudayaan karena dilakukan secara bersama. Oleh banyak orang.

Kesadaran menjaga adat tradisi Minahasa adalah tugas generasi terkini di zamannya. Seperti Syair Tua Minahasa:

“Sei pe’ sa ra’ica cita”

“Kawisa pe’, sa rai’ca oras iasa”

MAWALE MOVEMENT

Mawale berarti “Jalan kembali ke rumah”, “Membangun rumah”.

Mawale Movement adalah gerakan kembali ke rumah/kampung/kembali ke akar yang dipelopori orang muda dan orang yang berjiwa muda, berasal dari berbagai lapisan latar belakang.

Mawale = Jalan Kembali.

Ketika kita belajar di luar tetapi kita menemukan ada fondasi yang hilang untuk menyempurnakan apa yang didapatkan diluar. Fondasi yang hilang itu ada di rumah/kampung/Tana’ Minahasa.

Diskusi

Ziarah Kultura

Sekolah Mawale

Festival

Pendokumentasian



WALE PAPENDANGAN

Wale artinya rumah. Papendangan artinya sekolah/pusat pendidikan.

Wale Papendangan adalah sistem pendidikan Minahasa masa lampau.

Wale Papendangan adalah upaya menjadikan rumah sebagai pusat pendidikan dan rumah sebagai pusat kebudayaan.

Universitas Adat: Universe is University

Kelas Adat
Budaya

Ziarah Kultura

Diskusi

Festival

Dokumentasi



GERAKAN LITERASI

MAPATIK

Mapatik artinya menulis.
Mapatik merupakan komunitas penulis muda Minahasa.
Mendalami Minahasa lewat literasi.

SMARTPHONE MOVEMENT

Gerakan menjaga wilayah adat, tradisi dan kebudayaan dengan menggunakan Smartphone. Membuat video/film, Karya Grafis, Tulisan, Belajar Bahasa Daerah/Berpegetahuan.



KOMUNITAS FILM ORANG GUNUNG

Membuat video/film tentang kehidupan orang Minahasa dan tentang Minahasa

Festival Film Orang Gunung



ORGANISASI MASYARAKAT ADAT

AMAN

BPAN

Wadah perjuangan masyarakat adat yang berskala internasional. Sehingga perjuangan masyarakat adat di komunitas, dapat terkoneksi untuk membuat perubahan di skala lokal, nasional, dan internasional.



ORMAS ADAT

Munculnya banyak Organisasi Masyarakat (Ormas) Adat yang ada di daerah (Sulut).

KOMUNITAS PELESTARI ADAT BUDAYA

KALELON MAKAARUYEN

Komunitas pelestari musik tradisi / tradisi lisan Minahasa, Kalelon Makaaruyen, yang digerakkan oleh anak muda. Bertugas untuk menelusuri, mengkaji dan mendokumentasikan musik tradisi Minahasa Kalelon Makaaruyen.

Kawasaran

Di kampung-kampung, muncul banyak kelompok tarian adat Minahasa, Kawasaran . Kebanyakan dipelpori oleh orang muda.



KOMUNITAS DISKUSI/SENI TRADISI DI KAMPUS &

Banyak anak muda membuat sanggar dan kelompok diskusi di kampus dan di sekolah yang berfokus ke adat tradisi Minahasa.



PEMAJUAN KEBUDAYAN

Pemajuan Kebudayaan melalui **PELINDUNGAN, PENGEMBANGAN, PEMANFAATAN, dan PEMBINAAN KEBUDAYAAN.**

Objek Pemajuan Kebudayaan adalah unsur Kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan Kebudayaan.

Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) meliputi **TRADISI LISAN, MANUSKRIP, ADAT ISTIADAT, RITUS, PENGETAHUAN TRADISIONAL, TEKNOLOGI TRADISIONAL, SENI, BAHASA, PERMAINAN RAKYAT, DAN OLAHRAGA-TRADISIONAL.**

*Sumber: Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat

OPK Sangat Terkait Erat dengan Masyarakat Adat

Menjaga eksistensi Masyarakat Adat

=

Suksesnya Pemajuan Kebudayaan



Masyarakat adat mengajar dengan keteladanan.

Misal: Mereka menjaga satu pohon, karena pohon itu memberikan kehidupan bagi banyak orang lewat mata air.

Keteladanan ini yang membuat kita muncul cita empatik.

Cita Empatik yaitu bagaimana kita meraskan pengorbanan leluhur untuk menjaga hidup hari ini.

**Pendidikan nalar kritis dan pengembangan daya imajinasi.
Keduanya bertemu di CITA RASA EMPATIK.**



GAGASAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN

BELAJAR DARI MASYARAKAT ADAT

Masyarakat adat mengajarkan lewat tata cara hidupnya untuk menghormati orang tua/leluhur. Karena tanpa mereka (leluhur), kita tidak ada. Mereka juga mengajarkan untuk menghargai keturunan selanjutnya/generasi mendatang. Makanya masyarakat adat menjaga hidup hari ini.

Prinsip Ini yang membuat masyarakat adat, masih bertahan sampai saat ini.

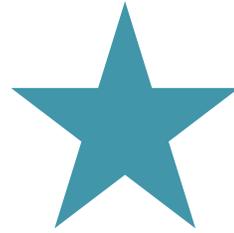
**MENGAKUI HAK DAN MEMBERIKAN
PERLINDUNGAN KEPADA MASYARAKAT ADAT**

**GAGASAN
PEMAJUAN
KEBUDAYAAN**



**SAHKAN UNDANG-UNDANG
MASYARAKAT ADAT**

GAGASAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN

An illustration on the left side of the slide shows a stylized person in a green shirt and blue pants walking on a winding teal path. At the end of the path is a teal arrow pointing right with the word 'GOAL' written inside it. A teal star is positioned above the path. The background consists of light grey, rounded shapes.

GOAL

UU tentang pemajuan kebudayaan, harus dikirim ke pelosok desa dan ditempel di tempat umum, dan disosialisasikan ke masyarakat. Supaya bisa mengatasi stigma dan membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga adat tradisi (objek pemajuan kebudayaan).

Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat harus turun ke kampung-kampung mensosialisasikan hal ini.

Sosialisasi jangan hanya di tingkat elit, tapi juga harus sampai ke masyarakat kampung. Supaya pemerintah kampung tahu, bahwa mereka harus menjaga adat budaya karena ada aturan yang mengaturnya.

GAGASAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN



Memfasilitasi individu atau komunitas pegiat adat budaya yang fokus kegiatannya terkait dengan objek pemajuan kebudayaan:

- a. tradisi lisan;
- b. manuskrip;
- c. adat istiadat;
- d. ritus;
- e. pengetahuan tradisional;
- f. teknologi tradisional;
- g. seni
- h. bahasa;
- i. permainan rakyat; dan
- j. olahraga tradisional.



Pakatuan Wo Pakalowiren

Terima Kasih